

Korupsi di sektor kesehatan

Apa penyebabnya?

- Keserakahan
- Kebutuhan
- Kesempatan
- Keharusan
- Ketidaktahuan
- Dijebak

Dimana terjadi korupsi di sektor kesehatan?

- Di level klinis: dalam sistem pelayanan berada di domain pelayanan klinis dan manajemen rumah sakit
- Di level sistem kesehatan: di sistem manajemen rumah sakit dan tatakelola RS

Di Indonesia, sudah terdeteksi korupsi di:

Level pelayanan klinis dan sistem manajemen rumah sakit, antara lain:

1. Dokumen asuransi yang tidak beres, misalnya tagihan perawatan yang tidak sah;
2. Pembelian obat dan bahan habis pakai yang fiktif;
3. Penjualan bahan dan obat yang tidak sesuai aturan dan cenderung merugikan masyarakat;
4. Dokter tidak aktif menangani pasien (mewakilkkan ke dokter lain atau residen), namun menerima jasa;
5. Kolusi dengan pabrik/distributor obat dan alkes
6.

Level Sistem sistem manajemen rumah sakit, dan lingkungan rumah sakit, antara lain:

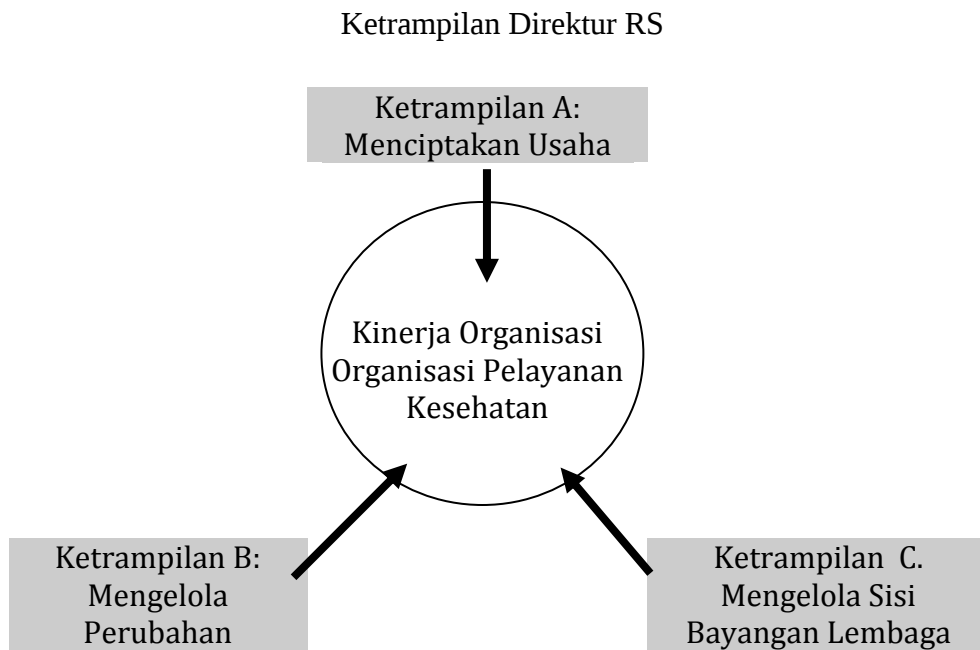
7. Procurement: pembelian alat-alat kesehatan (alkes) dan obat
8. Suap, misal dalam Perijinan rumah sakit, atau akreditasi rumahsakit
9. Konstruksi RS dan Puskesmas
10. Jamkesmas-Jamkesda
11. Bantuan sosial kesehatan
12. Memberikandana illegal ke pimpinan pemerintah daerah agar menjadi pejabat struktural di RS, atau pegawai.
13.

Apa akibatnya?

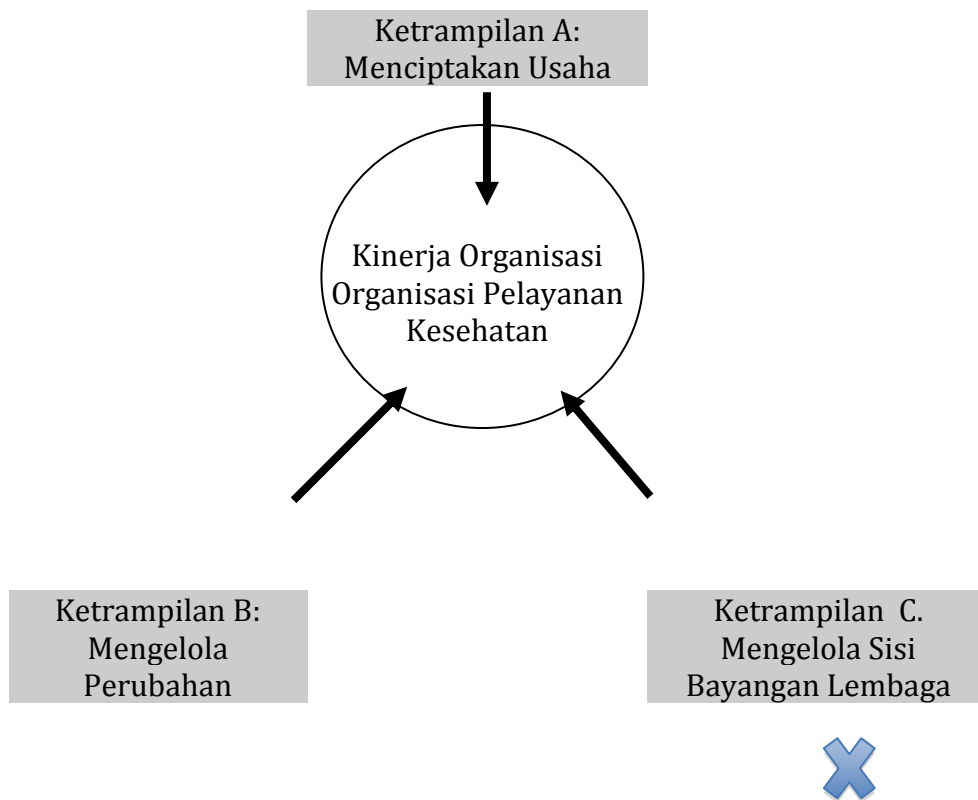
- Jika terlanjur ada korupsi akibatnya dapat kerusakan fisik, kemacetan pembangunan fisik (ingat kasus Hambalang),
- Nama baik dan citra, termasuk keluarganya,
- Karir berhenti
- dan lain-lain.

Apa dampak untuk sistem manajemen rumah sakit:

Terjadi kerusakan sistem manajemen



Ketrampilan Direktur RS



Dampaknya adalah:

- Ilmu manajemen yang diajarkan di pendidikan tinggi menjadi tidak relevan;
- Direktur yang diangkat karena kolusif (misalnya harus membayar untuk menjadi direktur) menjadi sulit menghargai ilmu manajemen
- Proses manajemen dan klinis di pelayanan juga cenderung akan tidak seperti apa yang ada di buku-teks
- Akhirnya terjadi matinya ilmu manajemen, apabila sebuah rumah sakit/lembaga kesehatan sudah dikuasai oleh kultur korupsi.

Bagaimana penanganan korupsi di masa depan sebaiknya?

Pencegahan lebih baik dibanding dengan pengobatan.

Pencegahan dapat dilakukan dengan:

1. Pembangunan karakter (dimulai sejak masa kecil);
2. Rekrutmen dan manajemen pimpinan lembaga dan SDM yang baik;
3. Pendampingan kegiatan yang potensi korupsi sejak awal perencanaan;
4. Cermat dalam melakukan kegiatan, termasuk administrasi;
5. Memahami peraturan dan perundangan mengenai korupsi.

What next?

- **Korupsi masuk dalam salah satu mata kuliah;**
- **Merangsang mahasiswa untuk meneliti korupsi di sektor kesehatan;**
- **Melakukan berbagai pertemuan yang lebih detail mengenai korupsi;**
- **Website di www.kebijakankesehatanindonesia.net akan mempunyai laman mengenai korupsi dan pencegahannya.**